

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan desain ini, sebuah studi kasus menyeluruh dilakukan untuk menyelidiki efektivitas terapi relaksasi nafas dalam untuk wanita hamil yang mengalami nyeri punggung dan kesulitan menyusui pada trimester ketiga. Kunjungan yang dilakukan selama 3× pertemuan selama 45 menit setiap melakukan kunjungan ke rumah.

B. Subyek Studi Kasus

Partisipan dalam studi kasus ini adalah wanita hamil pada trimester ketiga yang melaporkan mengalami nyeri punggung dan ketidaknyamanan. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi

Untuk penelitian ini, kriteria inklusi mencakup keseluruhan ciri-ciri populasi target yang akan dijangkau dan diteliti. Faktor-faktor berikut ini menjadi pertimbangan:

- a. Ibu hamil trimester ketiga yang mengalami gangguan rasa nyaman akibat nyeri punggung.
- b. Wanita hamil trimester ketiga yang bersedia berpartisipasi sebagai subjek dan

menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

Terdapat berbagai alasan tertentu sehingga subjek yang memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan atau dihilangkan dari penelitian sesuai dengan kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi penelitian meliputi:

- a. Wanita hamil trimester ketiga yang mengalami nyeri punggung.
- b. Wanita hamil trimester ketiga yang mengalami penurunan rangsangan atau sensasi.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus dari studi kasus ini adalah implementasi terapi relaksasi napas dalam pada ibu hamil trimester III untuk menurunkan ketidaknyamanan akibat nyeri punggung di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

D. Definisi Operasional

Keterbatasan potensial dalam mempelajari variabel adalah definisi operasional yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengukurnya. Informasi tentang variabel, deskripsi mereka, instrumen yang digunakan untuk pengukuran, hasil yang diperoleh, dan skala pengukuran yang digunakan, semuanya merupakan bagian dari susunan matriks yang membentuk definisi operasional variabel. Definisi operasional berfungsi sebagai panduan untuk pengembangan instrumen (alat ukur) serta untuk pengukuran atau pengamatan variabel yang bersangkutan (Ulfa, 2019).

Tabel 3
Implementasi Terapi Relaksasi Napas Dalam Pada Ibu Hamil Trimester III
Dengan Gangguan Rasa Nyaman Di UPTD Puskesmas Tabanan III

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur Dan Skala Data	Sumber Data
1.	Terapi relaksasi napas dalam	Tindakan pemberian Terapi Relaksasi Nafas Dalam diinstruksikan untuk menutup mata dan fokus pada nyeri yang dirasakan ibu hamil. Terapi relaksasi yang dilakukan sesuai dengan SOP napas dalam dengan durasi waktu 2-4 hitungan sebanyak 5-10 kali atau sampai gangguan rasa nyaman berkurang.	Lembar observasi dan lembar SPO		Primer
2.	Gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III	Wanita hamil trimester ketiga sering mengalami perasaan tidak nyaman yang disebabkan oleh nyeri punggung selama kehamilan mereka.	Lembar pengkajian, lembar observasi dan lembar <i>numeric rating scale</i> (NRS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan tidak nyaman menurun (5) 2. Merintih menurun (5) 3. Gelisah menurun (5) 4. Kesulitan tidur menurun (5) 5. Pola tidur membaik (5) 6. Postur tubuh membaik (5) 7. Pola eliminasi membaik (5) 	Primer

E. Metode Pengumpulan Data

Mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang penting untuk sebuah penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Metode dan desain penelitian, serta instrumen dan prosedur yang digunakan, semuanya memengaruhi proses pengumpulan data. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dikembangkan dan digunakan oleh peneliti dalam karya tulis ilmiah ini.

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam studi kasus ini adalah data kualitatif yaitu data primer mengenai status kenyamanan ibu hamil yang mengalami masalah gangguan rasa nyaman.

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan secara cermat dan secara mendetail terhadap ibu hamil yang mengalami masalah ketidaknyamanan nyeri punggung di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III, kemudian hasil observasi dicatat untuk mengetahui kejadian sebenarnya.

F. Instrumen Studi Kasus

Pada penelitian studi kasus ini, instrumen pengumpulan data menggunakan metode wawancara, lembar pengkajian, lembar observasi pengukuran intensitas nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III setelah diberikan terapi relaksasi napas dalam, dan SPO terapi relaksasi napas dalam.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi kasus sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat pengambilan data studi pendahuluan ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
 - b. Mengajukan surat pengambilan data studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
 - c. Membawa surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan dengan nomor surat 071/4119/Dikes, kemudian diserahkan kepada Kepala UPTD Puskesmas Tabanan III untuk mendapatkan izin pengambilan data studi pendahuluan.
 - d. Diskusi dengan Bidan di Poli KIA UPTD di Puskesmas Tabanan III untuk mendapatkan data ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman yang disebabkan oleh nyeri punggung.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Kabupaten Tabanan.
 - c. Mengajukan surat tembusan dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Kabupaten Tabanan dengan nomor surat 000.9.2/4434/Dikes ke

UPTD Puskesmas Tabanan III.

- d. Peneliti membuat dan menyiapkan formulir persetujuan untuk diisi oleh subjek studi kasus.
- e. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.
- f. Subjek studi kasus yang bersedia berpartisipasi diberikan lembar persetujuan setelah mendapatkan penjelasan secara menyeluruh (*informed consent*).
- g. Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka anda dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.
- h. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap subjek untuk mengumpulkan data dan informasi terkait masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek. Pengkajian yang dilakukan meliputi, mengidentifikasi penyebab ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III, mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif, mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan, mengidentifikasi kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya, memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan, memonitor respons terhadap terapi relaksasi napas dalam, mengidentifikasi kontraindikasi terapi relaksasi napas dalam pada ibu hamil.
- i. Pertama, kita perlu menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
- j. Buatlah rencana intervensi keperawatan yang menguraikan langkah-langkah yang akan dilakukan, mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan di

berikan kepada subjek.

- k. Selanjutnya, mari kita lanjutkan dengan melakukan implementasi kepada subjek penelitian, khususnya terapi relaksasi napas dalam pada ibu hamil trimester III untuk meningkatkan rasa nyaman. Melakukan terapi relaksasi napas dalam dengan mengajarkan pada ibu hamil seperti: menganjurkan tutup mata dan konsentrasi penuh, mengajarkan melakukan inspirasi dengan menghirup udara melalui hidung secara perlahan, mengajarkan ekspirasi dengan menghembuskan udara dengan cara mulut mencucu secara perlahan, mendemonstrasikan menarik napas selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik dan menghembuskan napas selama 8 detik, melatih dan informasikan kepada pasien untuk menggunakan teknik relaksasi napas dalam sebanyak 5-10 kali atau sampai gangguan rasa nyaman berkurang atau hilang. Setelah pasien merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri dan instruksikan pasien untuk mengulangi teknik napas dalam ini apabila ketidaknyamanan muncul kembali

3. Tahap akhir

- a. Hasil wawancara dan observasi didokumentasikan dengan cermat sebagai catatan lapangan dalam bentuk transkrip. Catatan-catatan ini kemudian dikategorikan ke dalam data subjektif dan objektif, dan dianalisis sesuai dengan hasil pengamatan. Temuan-temuan tersebut kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada.
- b. Data disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan kutipan-kutipan ungkapan

verbal dari subjek studi kasus sebagai bukti pendukung

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Peneliti memilih lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tabanan III melakukan studi kasus dengan 3 kali kunjungan ke rumah klien dari tanggal 13-15 April 2024.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Setelah mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, data ditranskrip dengan hati-hati dan dikategorikan ke dalam data subjektif dan objektif. Data dikategorikan berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik. Data dikumpulkan dengan menggunakan desain studi kasus deskriptif, yang melibatkan penyajian informasi dalam format naratif dan menyertakan kutipan langsung dari subjek studi kasus.

J. Etik Studi Kasus

Pelaksanaan Etika studi kasus ini dalam penyusunan penelitian memperhatikan prinsip etik yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Prinsip informed consent ini adalah suatu lembaran yang dibuat oleh peneliti yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada keluarga responden bahwa bersedia untuk menjadi subjek pada studi kasus ini dengan membuktikan lembar inform consent tersebut.

2. *Amoniiity* (tanpa nama)

Menurut teori ini, peneliti memenuhi tugas moralnya dalam sebuah penelitian

dengan meminta partisipan atau responden untuk tidak mencantumkan nama mereka di lembar alat ukur pengumpulan data penelitian, untuk melindungi privasi mereka.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kebebasan untuk mengambil keputusan, termasuk hak untuk merahasiakan keputusan tersebut, adalah prinsip dasar dari pendekatan ini. Peneliti dapat menjaga kerahasiaan informasi responden dengan mencantumkan janji kerahasiaan pada formulir persetujuan.

4. Justice (Keadilan)

Penting bagi peneliti untuk menjaga ketidakberpihakan dan memperlakukan semua peserta dalam penelitian dengan adil. Konsep memperlakukan semua orang secara setara dan memperhatikan kebutuhan mereka memberikan kesan bahwa peneliti menghargai upaya dan kontribusi mereka, menumbuhkan rasa kolaborasi dalam memajukan penelitian dan memvalidasi individu.

5. Respect For Person (menghormati harkat martabat manusia)

Gagasan untuk menghargai keunikan didasarkan pada gagasan bahwa setiap orang memiliki hak otonomi dan kemampuan untuk memilih apakah akan terlibat atau tidak dalam proyek penelitian. (Adiputra et al., 2021).